

ABSTRACT

Safety briefing and safety supervision are two determining factors of safety behavior of workers. According to the Green's theory, safety briefing is an enabling factor and safety supervision is reinforcing factors. Behavior of workers divided into three domain, which consists of knowledge, attitude, and practice (KAP). The aims of this study were to determine the relationship between safety briefing and safety supervision towards the level of knowledge, attitude, practice safe behaviors of workers .

Based on the data collection this study was an observational study and based on the research design, this study was a cross sectional study. Data obtained by conducting interviews and distributing questionnaires to 41 workers in Perakitan Barat unit at PT. INKA (Persero). The calculation of variables relationship using contingency coefficient. In addition, the odds ratios were also calculated to determine the probable occurrence of worker safety behavior.

The results of this study showed that there is a moderate relationship between safety briefing and the the attitude of safe behavior (OR : 9.75 R: 0,453), safety supervision and action of safe behavior (OR: 11.11 R: 0,431), knowledge and attitude of safe behavior (OR : 6.97 R; 0,405).

The conclusions of this study are that workers who get a good safety briefing will have a better attitude of safe behavior, workers who feel good safety supervision will have a better practice of safe behavior and workers whose good knowledge will have a better attitude of safe behavior. The suggestion from this study are to improve a safety briefing media or methods and improve the quality of safety supervision at work.

Keywords : safety briefing, safety supervision, safe behavior

ABSTRAK

Safety briefing dan pengawasan K3 merupakan dua faktor pembentuk perilaku aman pekerja. Menurut teori Green, *safety briefing* merupakan *enabling factor* (faktor pemungkin) sementara pengawasan K3 termasuk *reinforcing factor* (faktor penguat) dalam membentuk perilaku. Perilaku pekerja terbagi menjadi tiga yaitu, *knowledge, attitude, practice* (KAP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *safety briefing* dan pengawasan K3 terhadap tingkat *knowledge, attitude, practice safe behavior* pekerja.

Berdasarkan cara pengumpulan data, penelitian ini termasuk penelitian observasional karena hanya melakukan pengamatan tanpa memberikan perlakuan pada subjek penelitian. Sementara itu, berdasarkan desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Data diperoleh dengan cara melakukan wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada 41 pekerja di unit Perakitan Barat PT. INKA (Persero). Perhitungan kuat hubungan antar variabel menggunakan koefisien kontingensi. Selain itu, *odd ratio* dihitung untuk mengetahui besar faktor kemungkinan terjadinya perilaku aman pekerja.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini antara lain terdapat hubungan yang cukup kuat antara *safety briefing* dengan sikap *safe behavior* (OR : 9.75 R: 0,453), pengawasan K3 dengan tindakan *safe behavior* (OR: 11.11 R: 0,431) dan pengetahuan dengan sikap *safe behavior* (OR : 6.97 R: 0,405).

Kesimpulan penelitian ini adalah pekerja yang mendapatkan *safety briefing* yang baik akan mempunyai *attitude safe behavior* yang lebih baik, pekerja yang merasa pengawasan K3 yang baik akan mempunyai *practice safe behavior* yang lebih baik dan pekerja yang mempunyai *knowledge* yang baik akan mempunyai *attitude safe behavior* yang lebih baik pula. Saran yang dapat diberikan yaitu menambah media dan metode *safety briefing* serta meningkatkan kualitas pengawasan K3 di tempat kerja sehingga perilaku aman pekerja di tempat kerja akan meningkat.

Kata kunci: safety briefing, pengawasan K3, perilaku aman